

 RUMAH SAKIT UNHAS	<b>PENDAFTARAN PASIEN INSTALASI GAWAT DARURAT</b>		
	<b>No. Dokumen</b> <b>3184/UN4.24.0/OT.01.00/2023</b>	<b>No. Revisi</b> <b>04</b>	<b>Halaman</b> <b>1/2</b>
<b>PROSEDUR OPERASIONAL STANDAR</b>	Tanggal Terbit  14 Maret 2023	 Ditetapkan, Direktur Utama, dr. Andi Muhammad Ichsan, Ph.D, Sp.M(K) NIP. 19700222008011013	
<b>PENGERTIAN</b>	Proses registrasi pasien gawat darurat yang mendapatkan pelayanan di Instalasi Gawat Darurat Rumah Sakit Unhas		
<b>TUJUAN</b>	Sebagai pedoman langkah-langkah pelaksanaan pendaftaran pasien di IGD. Untuk mendapatkan data identitas pasien dan nomor rekam medik pasien di IGD RS Unhas.		
<b>KEBIJAKAN</b>	Sesuai Surat Keputusan Direktur Utama Rumah Sakit Unhas Nomor: 32/UN4.24.0/2023 tentang Pedoman Pelayanan IGD		
<b>PROSEDUR</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Setiap pasien yang datang akan diberikan pertolongan pertama sesuai dengan tingkat kegawatdaruratannya oleh dokter dan perawat</li> <li>2. Keluarga/pengantar pasien mendaftar di loket pendaftaran (admisi) IGD dan menyiapkan kelengkapan berkas seperti kartu identitas pasien, kartu BPJS atau asuransi lain.</li> <li>3. Petugas pendaftaran menanyakan kepada keluarga pasien apakah pasien pernah berobat ke RS Unhas <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Jika belum pernah, maka petugas akan menginput data identitas pasien sesuai dengan kartu identitas pasien dan diberikan nomor rekam medik.</li> <li>b. Jika pernah, maka petugas akan mencari nomor rekam medik pasien di <i>e-medical record</i>.</li> </ol> </li> <li>4. Petugas pendaftaran lalu menghubungi dokter IGD untuk menanyakan diagnosa pasien.</li> <li>5. Untuk pasien yang menggunakan BPJS, petugas pendaftaran pasien mencetak Surat Eligibilitas Pelayanan (SEP) kemudian ditandatangani oleh petugas BPJS.</li> </ol>		



RUMAH SAKIT UNHAS

## PENDAFTARAN PASIEN INSTALASI GAWAT DARURAT

**No. Dokumen**

**3184/UN4.24.0/OT.01.00/2023**

**No. Revisi**

**04**

**Halaman**

**2/2**

6. Petugas pendaftaran menginput nama pasien, jenis kelamin, tanggal lahir, nomor rekam medik, tanggal masuk dan jam kejadian pada form rekam medis gawat darurat (*e-medical record*) dan mencetak gelang identitas pasien dengan warna gelang biru jika pasien laki-laki dan warna merah muda jika pasien perempuan.
7. Petugas pendaftaran lalu menyerahkan form rekam medis gawat darurat (kartu kendali dan assessmen kebutuhan edukasi) dan gelang identitas pasien untuk diserahkan kepada dokter/perawat di IGD untuk dilakukan penginputan permasalahan penyakit pasien, rencana pemeriksaan, tindakan medik dan pengobatan terkait dengan permasalahan penyakit pasien.
8. Bila dengan pertimbangan medik, persetujuan pasien/keluarga pasien/pengantar pasien memang direncanakan untuk tujuan rawat inap di RS Unhas, dokter IGD akan membuat surat pengantar rawat inap dan diarahkan kembali ke admisi untuk diproses.
9. Bila dengan pertimbangan medik pasien tidak direncanakan untuk rawat inap, maka keluarga pasien akan diarahkan ke admisi untuk proses pemulangan pasien dari IGD.

### UNIT TERKAIT

1. Instalasi Gawat Darurat
2. Admisi Instalasi Gawat Darurat

### DOKUMEN TERKAIT

1. Form rekam medis Instalasi Gawat Darurat (*e-medical record*)
2. Kartu identitas pasien
3. Kartu BPJS atau asuransi lain